

RINGKASAN

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PERIODE FEBRUARI-APRIL 2021

(Studi dilakukan di Desa Gebangmalang Mojokerto)

Ilmi Nur Khafidah

COVID-19 atau *Coronavirus Disease-19* yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya(1). Wabah ini pertama kali terkonfirmasi di Indonesia tanggal 2 Maret 2020. Penyakit ini memunculkan gejala umum seperti demam, batuk kering, kelelahan, dan pada beberapa kasus yang lebih serius dapat menyebabkan sesak napas serta gangguan gastrointestinal. Virus ini menyebar melalui tetesan cairan (*droplets*) yang dikeluarkan oleh orang yang terjangkit COVID-19 kemudian masuk melalui mulut, hidung, atau mata orang lain(2). Oleh karena itu pentingnya pengetahuan masyarakat terhadap protokol kesehatan di masa pandemi ini karena mempengaruhi sikap masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, jaga jarak dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap protokol kesehatan dan juga untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap protokol kesehatan yang diukur menggunakan indikator pertanyaan

Penelitian ini bersifat *deskriptif observasional*, yang dilakukan dengan memberikan *information for consent*, *informed consent* dan membagikan lembar kuesioner kepada masyarakat di Desa Gebangmalang Kabupaten Mojokerto.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling* dengan metode *accident sampling* dan *purposive sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah responden pria dan wanita 17–65 tahun dan masyarakat yang bersedia menjadi responden sedangkan kriteria eksklusinya yaitu responden yang mengisi kuesioner tidak lengkap dan memiliki keterbatasan fisik. Metode pengambilan data yang dilakukan secara *prospektif* pada periode Februari-April 2021.

Hasil yang didapat dari 50 responden pada penelitian ini bahwa responden terbanyak dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 39 responden (78%) dan usia terbanyak pada rentang 17-25 tahun yaitu 21 responden (42%) dengan pendidikan terakhir SMA/SMK 35 responden, dan pekerjaan dominan yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) 19 responden (38%). Tingkat pengetahuan terhadap protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 berada pada kategori baik 47 responden (94%) dan sikap masyarakat terhadap protokol kesehatan pada kategori baik 39 responden (78%).

Hasil penelitian ini hanya gambaran tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap protokol kesehatan, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan mengenai kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan meliputi pakai masker, jaga jarak, dan cuci tangan di daerah lainnya.